

PERANCANGAN MEJA KERJA MULTIFUNGSI UNTUK MAHASISWA PENGGUNA APARTEMEN DENGAN KONSEP GAYA SKANDINAVIA

Salsabila Itsani¹, Diena Yudiarti², Edwin Buyung Syarif³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

salsabilaitsani@telkomuniversity.ac.id¹, dienyud@telkomuniversity.ac.id²,

edwinbuyung@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu sebanyakbanyaknya di jenjang pendidikan. Tidak jarang mahasiswa untuk menimba ilmu itu jauh dari tempat tinggal asalnya atau yang biasa disebut dengan merantau. Apartemen menjadi salah satu pilihan tempat tinggal mahasiswa, membahas mengenai apartemen lokasi perancangan yang terletak di Apartemen Parahyangan Residences Bandung dengan tipe unit 1 bedroom dengan luas kurang lebih 28 m² yang cenderung mengusung warna interior dingin, maka pada tipe ini sangat cocok dipadukan dengan perabot bergaya skandinavia dengan konsep desain yang bersih, fungsional dan penggunaan material yang natural. Dari survei lokasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa meja di apartemen dengan tipe unit tersebut tidak menunjang kebutuhan dan fasilitas pengguna yang diperlukan bagi mahasiswa sebagai meja belajar dan meja makan, hal ini dapat menjadi acuan perancangan meja dengan mengusung gaya skandinavia yang berfokus pada fungsionalnya. Meja merupakan sebuah perabotan yang memiliki daun meja dan memiliki kaki untuk menopang daun meja tersebut. Meja dapat ditemukan dengan mudah pada berbagai lokasi seperti rumah, kantor, dan lain-lain. Meja dapat memiliki beberapa fungsi pada satu meja yang sama seperti meja kerja dengan meja rias, meja kerja dengan meja konsol, dan lain-lain dengan dimensi sesuai standar ergonomi. Dari penjabaran permasalahan tersebut, penulis akan merancang sebuah produk furniture berupa meja menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis data menggunakan analisa komparasi dan juga menambahkan aspek multifungsi, aspek ergonomi pada produk serta dengan konsep skandinavia yang karakteristiknya yaitu fungsionalitas dan menambah visual pada meja tersebut tetap indah dan sederhana

Kata Kunci : Mahasiswa, Meja, Multifungsi, dan Skandinavia

Abstract

A student is someone who is in the process of gaining as much knowledge as possible at the level of education. It is not uncommon for students to gain knowledge far from their original place of residence or commonly referred to as wandering. The apartment is one of the choices for students to live in, discussing the design location apartment which is located in the Parahyangan Residences Apartment in Bandung with a 1 bedroom unit type with an area of approximately 28 m² which tends to carry cold interior colors, so this type is very suitable to be combined with Scandinavian-style furniture. with a clean, functional design concept and the use of natural materials. From the location survey that has been carried out, it can be seen that the table in the apartment with this type of unit does not support the needs and user facilities needed for students as a study table and dining table, this can be a reference for designing a table by carrying a Scandinavian style that focuses on its functionality. A table is a piece of furniture that has a table top and has legs to support the table top. Desks can be found easily in various locations such as home, office, and others. The table can have several functions on the same table as a work desk with a dressing table, a work desk with a console table, and others with dimensions according to ergonomic standards. From the description of the problem, the author will design a furniture product in the form of a table using qualitative methods and data analysis techniques using comparative analysis and also adding multifunctional aspects, ergonomics aspects to the product as well as with a Scandinavian concept whose characteristics are functionality and adding visuals to the table that is still beautiful and simple.

Keywords: Student, Desk, Multifunction, and Scandinavian

1. Pendahuluan [10 pts/Bold]

Perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang yang dapat memajukan bangsa dalam bidang pendidikan maupun dalam dunia tenaga kerja. Mahasiswa merupakan seorang yang sedang dalam proses di dalam jenjang pendidikan untuk menimba ilmu ataupun belajar pada salah satu bentuk perguruan tinggi yaitu baik akademik, sekolah tinggi, politeknik, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Tidak jarang mahasiswa menimba ilmu jauh dari tempat tinggal asalnya yang umumnya disebut dengan merantau. Apabila mahasiswa merantau maka tempat tinggal mereka biasanya tidak jauh dengan kampus asalnya.

Apartemen merupakan salah satu pilihan tempat tinggal mahasiswa, Apartemen memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal ataupun hunian yang bersifat sementara ataupun dengan jangka lama di apartemen tersebut dengan menyewa ataupun membeli. Apartemen yang ditempati pun beragam macam pada tipe unitnya ada yang memakai tipe studio, tipe 1 bedroom, tipe 2 bedroom, dan lain-lain. Membahas mengenai apartemen, pada survey lokasi perancangan yang terketak di Apartemen Parahyangan Residences dengan tipe unit 1 bedroom dengan luas kurang lebih 28 m² yang cenderung mengusung warna pada interior yang dingin, maka pada tipe unit ini sangat cocok untuk dipadukan dengan perabot yang bergaya skandinavia guna mengimbangi atmosfer pada ruangan. Skandinavia merupakan salah satu gaya desain yang menjadi ikon desain modern yang dipengaruhi oleh negara dengan cuaca dingin seperti Denmark, Sweden, Norway dan Finland ditandai dengan konsep desain yang bersih, fungsional pada furniture dan menggunakan material natural seperti kayu. Skandinavia berfokus pada pengolahan, material dan garis yang bersih (Desain bersih) sehingga memperlihatkan desain yang terlihat lebih modern. Berdasar dari salah satu fokus pembahasan yaitu gaya skandinavia, gaya skandinavia turut memperhatikan fungsional produk yang dituju sehingga memiliki keseimbangan yang dapat menjadi tujuan perancangan. Dari survei lokasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa meja yang ada pada apartemen tersebut tidak dapat menunjang kebutuhan atau fasilitas yang diperlukan bagi mahasiswa sebagai meja belajar dan meja makan. Hal ini disebabkan oleh meja yang terlalu kecil dan juga ruangan yang tidak terlalu besar jika ditambahkan lagi dengan beberapa perabot lainnya untuk menunjang aktivitas pengguna dan juga meja multifungsi pada umumnya terkendala pada tahap produksi dan desain pun kurang menarik.

Meja juga dapat memiliki beberapa fungsi dengan satu meja yang sama bisa dibilang merupakan meja multifungsi, salah satu contohnya meja tersebut dapat dijadikan untuk aktivitas bekerja. Meja multifungsi ini memperhatikan desain meja multifungsi mudah saat proses produksi, bahan material yang natural dengan sifat pada material tersebut kuat dan dapat digunakan jangka panjang, konsep desain pada meja multifungsi pun menggunakan konsep desain yang mengutamakan fungsional namun tetap memiliki tampilan meja kerja yang indah dan sederhana, desain meja tersebut dapat diterima oleh segmen yang telah ditentukan, dan dimensi pada meja tersebut tidak terlalu besar karena di peruntukan pada ruangan yang kecil atau pun sedang. Dari penjabaran permasalahan tersebut, penulis akan merancang sebuah produk furniture berupa meja dengan menambahkan aspek multifungsi yang di aplikasikan untuk ruangan yang sedang dan tentunya sesuai dengan aspek ergonomi pada meja tersebut serta menggunakan konsep skandinavia dengan karakteristiknya yaitu fungsional dan dapat menambah visual pada meja tersebut tetap indah, sederhana dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan kepada mahasiswa yang bertempat tinggal di apartemen dan merancang meja kerja multifungsi yang mudah di produksi, desain pada meja yang menarik, sederhana, terdapat media penyimpanan tertutup agar barang milik pengguna lebih tertata rapih, dan dapat menunjang aktivitas pengguna.

2. Metode Penelitian [10 pts/Bold]

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada perancangan ini adalah menggunakan pendekatan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai data perancangan. Untuk melengkapi data pada laporan berdasarkan penelitian yang penulis kaji agar mendapatkan data berdasarkan langkah yang terarah atau terorganisir dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan studi literatur.

Pendekatan perancangan pada penelitian ini melalui wawancara kepada pengguna apartemen, supaya penulis mengetahui kebutuhan dan aktivitas apa saja yang dilakukan oleh pengguna. Maka dari wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga proses perancangan pada produk meja kerja multifungsi dan kebutuhan pengguna pun dapat terpenuhi. Penulis juga dapat

mempertimbangkan dari segi fungsi dan ergonomi agar desain dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan berfungsi dengan layak dengan standar dimensi meja kerja yang sudah ada supaya pengguna merasa nyaman dan efektif dalam bergerak, selain mempertimbangkan dari segi fungsi dan ergonomic penulis pun mempertimbangkan mengenai segi visual agar desain dapat diterima dan dapat digunakan oleh siapapun gender apapun. Kebutuhan pengguna pada produk meja kerja multifungsi ini dibutuhkan meja makan dengan meja kerja pada satu area, karena fasilitas yang disediakan oleh apartemen tidak menunjang aktivitas yang dilakukan oleh pengguna, space pada meja makan yang kecil, tidak memiliki tempat penyimpanan untuk peralatan makan. Teknik analisis data merupakan teknik pengumpulan data dengan metode untuk mendapatkan data yang menjadikan sebuah informasi sehingga pada data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga dapat menemukan solusi pada permasalahan di sebuah penelitian. Dalam perancangan meja kerja multifungsi untuk mahasiswa pengguna apartemen telah diperoleh melalui wawancara kepada pengguna apartemen tersebut. Pada proses perancangan meja kerja multifungsi ini meliputi analisa komparatif. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan maksimal dalam perancangan meja multifungsi ini.

3. Hasil dan Pembahasan [10 pts/Bold]

Kegiatan yang umum nya di lakukan oleh pengguna pada saat di apartemen salah satu nya yaitu mengerjakan tugas atau pekerjaan, menulis, membaca, makan dan penyimpanan peralatan ataupun makanan dan lain-lain. Kendala yang ditemukan pada pengguna yaitu kebutuhan untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan, menulis, membaca, makan dan juga penyimpanan untuk peralatan ataupun makanan pengguna yang tidak terfasilitasi dengan baik sehingga kegiatan aktivitas tersebut dilakukan pada tempat yang tidak sesuai dengan fungsi nya sehingga pengguna merasa tidak nyaman, ruangan yang terbatas dan alur aktivitas yang dilakukan oleh pengguna tidak efektif produk yang akan di produksi merupakan meja kerja multifungsi yang dapat memudahkan pengguna karena pengguna tidak perlu membeli beberapa furniture untuk meja kerja, meja makan, dan tempat penyimpanan. dengan pembahasan

Analisis Aspek Desain

analisis aspek desain pada perancangan ini menggunakan analisis aspek desain aspek fungsi, aspek ergonomi, dan aspek visual.

1) Aspek Fungsi

Karena fasilitas meja yang disediakan oleh pihak apartemen berukuran kecil yang menyebabkan mahasiswa tersebut saat melakukan aktivitas makan ataupun mengerjakan pekerjaan ataupun tugas di meja yang sama yang berukuran kecil. Maka dari itu aspek fungsi pada meja menjadi hal utama supaya dapat menunjang beberapa aktivitas pada satu area. Aspek fungsi yang utama pada perancangan meja multifungsi ini diantaranya :

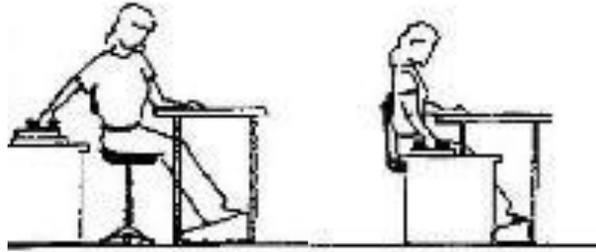
- a. Meja dapat digunakan untuk mengerjakan tugas ataupun bekerja dengan dimensi ergonomis yang sesuai dengan standar supaya pengguna merasa nyaman saat menggunakan meja tersebut
- b. Meja dapat digunakan untuk aktivitas makan, sesuai dengan dimensi standar ergonomis
- c. Meja memiliki fitur tambahan berupa tempat penyimpanan untuk menyimpan alat tulis, buku, dan peralatan pengguna yang berukuran kecil hingga sedang dan fitur tambahan wiring system soket kelistrikan yang tertutup sehingga dapat meminimalisir kabel yang terlihat kurang rapih

2) Aspek Ergonomi

Selanjutnya merupakan konsep perancangan pada meja kerja ini aspek ergonomi menjadi aspek yang sangat dibutuhkan karena aspek ergonomi ini menyangkut pada kenyamanan pengguna, posisi dan area kerja yang memiliki dimensi tersendiri. dimensi meja kerja multifungsi yang dirancang yaitu 120 cm x 60 cm x 75 cm.

- a. Duduk dengan posisi seperti merupakan duduk dengan "posisi netral." Posisi ini dapat mengurangi jumlah stres pada berbagai bagian pada otot dengan keselarasan ketinggian meja yang sesuai.
- b. Posisi pergelangan tangan dan siku berada pada ketinggian yang sama

- c. Tidak terdapat postur canggung yang dapat membuat user tidak nyaman
- d. Seluruh peralatan kebutuhan yang terdapat di meja kerja mudah dijangkau

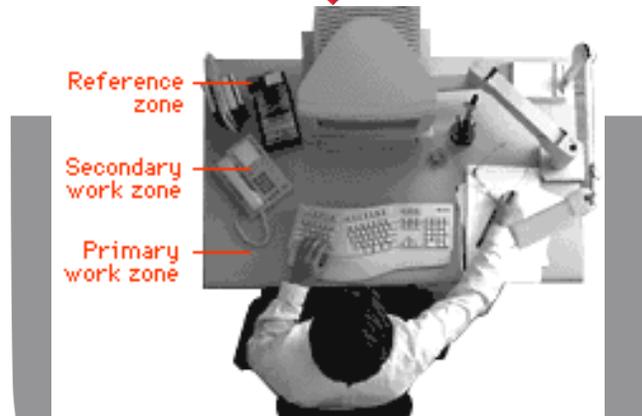


Gambar 1. Posisi duduk netral

(Sumber : Jurnal, 2014)

Juga diperlukan pembagian ruang kerja menjadi tiga zona:

- **Zona pekerjaan utama** – jarak antara siku ke tangan. Hal atau barang yang digunakan setiap hari dan yang selalu diperlukan pada meja kerja
- **Zona kerja sekunder** - dalam jangkauan lengan. Zona ini digunakan untuk posisi barang yang sering digunakan, tetapi tidak secara rutin.
- **Zona referensi** - jangkauan diluar lengan. Zona ini digunakan untuk barang yang tidak terlalu diperluka/dipergunakan



Gambar 2. Posisi peralatan atau barang pada meja kerja
(Sumber: Google image)

3) Aspek Visual

Konsep perancangan pada meja multifungsi menerapkan gaya Skandinavia. Gaya desain Skandinavia ini dipilih karena merupakan termasuk pada tren gaya desain furniture pada tahun 2020, desain dan kualitas yang indah, dan produk pun akan lebih terjangkau serta mudah di akses oleh semua orang di seluruh masyarakat dan semua kalangan. Juga lebih mengutamakan beberapa fungsi daripada hanya satu fungsi karena memanfaatkan dapat melakukan beberapa aktivitas dan juga meningkatkan kepraktisan pada desain dan juga memiliki karakter tampilan yang bersih berdasarkan pada perpaduan warna putih dan unsur alami pada kayu, warna yang digunakan pada konsep Skandinavia umum nya berwarna putih dan warna alami pada kayu. Konsep Skandinavia digunakan dikarenakan agar secara visual pada desain meja kerja multifungsi ini tidak kaku, dan bisa beradaptasi dengan desain interior lain nya contoh bohemian, minimalist, eklektik dan coastal.

Hipotesa Desain

SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Trearth)

a. *Strength* (Kekuatan)

Meja multifungsi ini memiliki desain yang di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna yaitu meja kerja dengan meja makan yang nyaman dan memiliki komponen tambahan pada meja yang memiliki fungsi untuk tempat penyimpanan peralatan pengguna, soket kelistrikan dan barang yang berukuran kecil hingga sedang dan mengusung pada konsep Skandinavia.

b. *Weakness* (Kelemahan)

Produk meja kerja multifungsi ini tidak dapat menyimpan barang yang terlalu besar.

c. *Opportunity* (Peluang)

Produk yang dirancang yaitu meja kerja multifungsi ini dapat di selaras kan dengan konsep ruangan selain Skandinavia sebagai contoh boho, minimalis, eklektik dan coastal style karena penggunaan warna yang digunakan warna netral yaitu putih dan unsur alami pada kayu dan dengan konsep desain yang sederhana

d. *Treath* (Ancaman)

Produk meja kerja multifungsi ini hanya dapat digunakan untuk 1 orang karena space untuk penempatan meja di apartemen sangat minim

5W+1H

1) What (Apa)

Produk ini merupakan meja kerja multifungsi yang dapat menunjang untuk aktivitas makan dan bekerja atau mengerjakan tugas

2) Who (Siapa)

Produk ini digunakan oleh pengguna yang bertempat tinggal di apartemen

3) Where (Dimana)

Produk di peruntukan di apartemen dan dibagian dimana saja, menyesuaikan area kosong dan kenyamanan pengguna

4) When (Kapan)

Produk ini digunakan pada saat pengguna ingin melakukan makan dan bekerja

5) Why (Kenapa)

Produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna untuk melakukan 2 kegiatan dalam satu area yaitu kegiatan bekerja dan makan, produk ini memiliki fungsi tambahan lain nya yaitu tempat penyimpanan alat tulis, tempat penyimpanan barang dan soket kelistrikan sehingga dapat memudahkan pengguna saat sedang bekerja dan produk yang dirancang pun dapat menghemat area pada tempat tinggal pengguna

6) How (Bagaimana)

Produk ini dapat digunakan dengan mudah karena sistematis dan semiotika pada produk mudah dipahami oleh pengguna. Contoh pengoperasian dalam meja makan tambahan berada di dalam laci dengan sistem ditarik

TOR (Term Of Reference)

Pada bagian ini menjelaskan mengenai faktor serta batasan pada perancangan yang akan dijadikan sebagai landasan dalam perancangan.

a. Deskripsi Produk

- Produk meja berkonsep Skandinavia
- Dapat digunakan untuk 2 aktivitas untuk bekerja dan makan
- Memiliki tempat penyimpanan buku, alat tulis, barang berukuran kecil hingga sedang, dan soket kelistrikan
- Meja berukuran yang 120cm x 60cm x 75cm
- Material yang digunakan kayu solid dan blockboard melamin
- Warna yang digunakan putih dan natural pada kayu
- Sistem daun meja extend menggunakan rel sederhana dan engsel lurus pada storage bagian bawah meja

b. Pertimbangan Desain

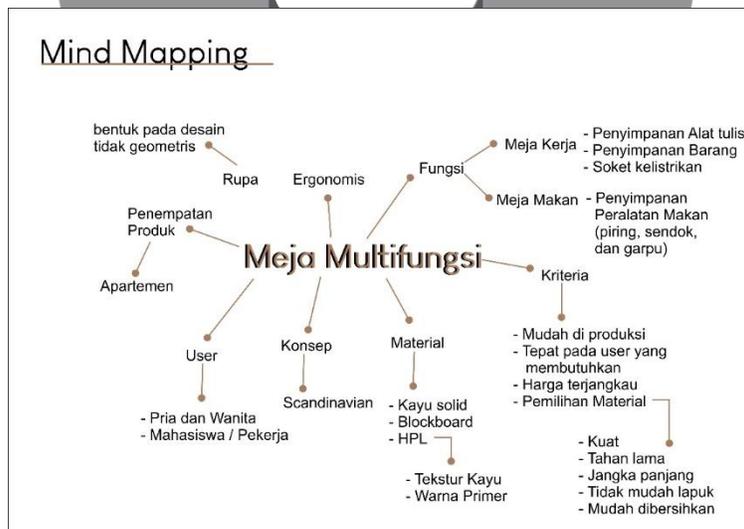
- Produk yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna apartemen yang telah di wawancara
- Produk meja dapat menunjang 2 aktivitas dalam 1 area
- Produk meja terdapat tempat penyimpanan yang mendukung pada 2 aktivitas tersebut
- Pemilihan material sesuai dengan kriteria perancangan produk yang ingin dicapai

c. Batasan Desain

- Produk meja berkonsep Skandinavia
- Bahan material yang dapat digunakan jangka panjang, kuat, dan tidak mudah lapuk
- Produk yang dirancang meja kerja multifungsi untuk di aplikasikan pada apartemen ataupun ruangan yang tidak terlalu besar
- Dimensi meja kerja yang sesuai dengan standar ergonomis

KONSEP PERANCANGAN

Mind Map



Gambar 3. Mind Mapping pada produk perancangan Meja Kerja Multifungsi

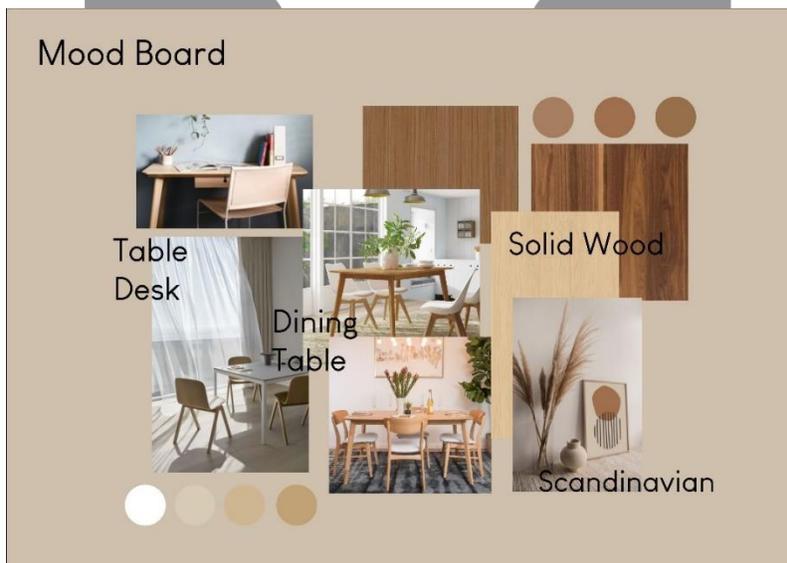
(Sumber: Data penulis, 2021)

Image Board



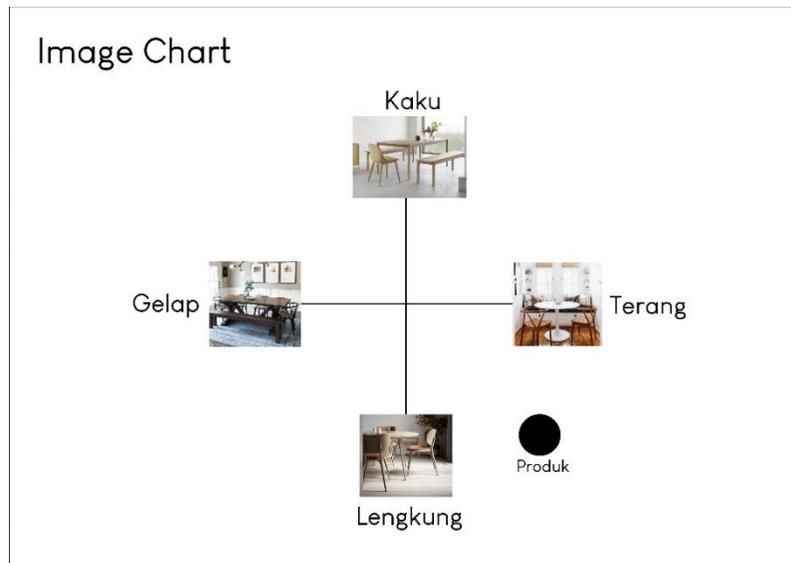
Gambar 4. Image Board produk perancangan meja kerja multifungsi
(Sumber: Data penulis, 2021)

Mood Board



Gambar 5. Mood Board produk perancangan meja kerja multifungsi
(Sumber: Data penulis, 2021)

Image Chart



Gambar 6. Image Chart produk perancangan meja kerja multifungsi
(Sumber : Data penulis, 2021)

PROSES PERANCANGAN

Flow Activity

Nomor Kegiatan	Aktivitas
1	Produk meja disimpan pada area pengguna untuk bekerja atau mengerjakan tugas dan makan
2	Penggunaan meja ketika akan mengerjakan tugas atau bekerja meletakkan peralatan seperti laptop dan buku
3	Perlengkapan alat tulis tersedia pada bagian table top
4	Terdapat tempat penyimpanan buku dan barang pengguna ketika selesai melakukan pekerjaan
5	Tarik extend meja didalam laci samping meja untuk melakukan aktivitas makan atau menyimpan makan
6	Peralatan makan piring sendok dan garpu terdapat pada bagian laci urutan pertama

Tabel 1. Tabel Flow Activity

(Sumber : Data Penulis, 2021)

Tabel Kebutuhan Desain

Part yang di desain	Part yang tidak di desain
Table top	-
Kaki meja curve (lengkung)	
Cabinet	
Stationery case	
Extend table	
Organize electric socket	

Tabel 2. Tabel Kebutuhan Desain

(Sumber: Data penulis 2021)

SKETSA ALTERNATIF



Gambar 7. Sketsa Alternatif 1

(Sumber : Data penulis, 2021)



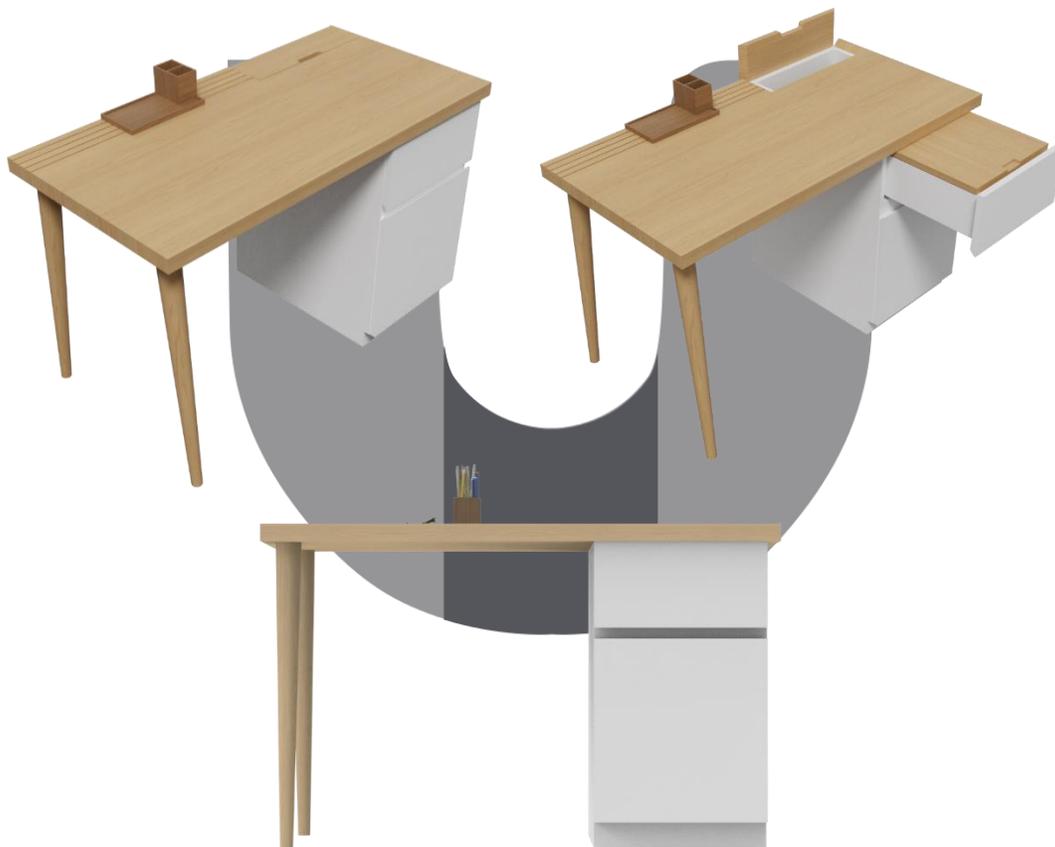
Gambar 8. Sketsa Alternatif 2

(Sumber: Data Penulis, 2021)



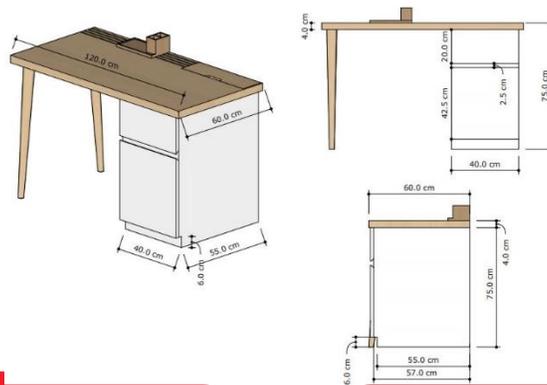
Gambar 9. Sketsa Alternatif 3
(Sumber: Data Penulis, 2021)

SKETSA FINAL
3D Desain



Gambar 10. Sketsa Final pada meja kerja multifungsi
(Sumber: Data penulis, 2021)

Gambar kerja



Gambar 11. Gambar kerja pada meja kerja multifungsi
(Sumber: Data Penulis, 2021)

Explode View



Gambar 12. Explode view pada meja kerja Multifungsi
(Sumber: Data Penulis, 2021)

Hasil Produk



Gambar 13. Hasil Akhir pada meja kerja Multifungsi
(Sumber: Data Penulis, 2021)

4. Kesimpulan [10 pts/Bold]

Dalam perancangan produk, ditemukan beberapa kendala pada mahasiswa yang bertempat tinggal di apartemen salah satunya yaitu kebutuhan atau fasilitas. Fasilitas yang rutin digunakan oleh mahasiswa salah satunya yaitu meja makan, meja belajar, dan tempat penyimpanan untuk barang-barang pengguna atau pun makanan. Meja yang telah disediakan oleh apartemen terkadang belum mencukupi untuk menunjang aktivitas pada pengguna disebabkan karena meja terlalu kecil. Maka dari itu diperlukan meja kerja multifungsi yang dapat menunjang aktivitas mahasiswa tersebut dalam satu area.

Meja kerja tersebut multifungsi dengan meja makan, dan memiliki fungsi tambahan lainnya yaitu tempat alat tulis, tempat penyimpanan barang pengguna dan soket kelistrikan. Dengan dimensi yang ergonomis sesuai dengan standar supaya pengguna merasa nyaman dan tidak ada postur atau posisi canggung yang membuat pengguna tidak nyaman. Konsep perancangan meja kerja ini menggunakan konsep gaya Skandinavia. Dengan prinsip gaya Skandinavia yaitu memprioritaskan pada fungsional dan karakter gaya Skandinavia yaitu tampilan yang bersih dan indah berdasarkan perpaduan warna putih dan warna alami pada kayu. Material yang digunakan material yang mampu digunakan pada jangka panjang, kuat, dan juga tidak mudah lapuk. Konsep Skandinavia digunakan dikarenakan agar secara visual pada desain meja kerja multifungsi ini tidak kaku, dan bisa beradaptasi dengan desain interior lainnya.

Referensi [10 pts/Bold]

- [1]Alfari,S. (2018). Desain Gaya Scandinavia, Diakses pada 05 Januari 2021 , dari <https://www.arsitag.com/article/desaingaya-scandinavia>
- [2]Arifin,. I.S.P., Muchlis., dan Yudiarti.D. (2019). Perancangan Fasilitas Olahraga Di Taman Lansia Kota Bandung dengan Aspek Visual. Diakses dari Universitas Telkom, Situs Web Perpustakaan <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/152020/slug/>
- [3]Brothers.S. (2016). The Philosophy of Skandinavia Design, Diakses pada 05 Januari 2021, dari <https://smithbrothersconstruction.com/the-philosophy-of-skandinavia-design/>
- [4]Febriyanti, L., Putri, S.A., dan Nuhidayat.M. (2019). Perancangan Media Penyimpanan Dalam Aspek Fungsi di Tektora Waterpark Wisata Kampung Batu Malakasari Kabupaten Bandung. Diakses dari Universitas Telkom, Situs Web Perpustakaan <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/153656/slug/>
- [5]Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- [6]Jamaludin, TF Arief B, Subkiman.A. (2018). The Influence of Skandinavia Furniture Design in the Development of Modern Rattan Furniture in Indonesia. *Journal of Arts & Humanities*. Vol.07. 19-26.
- [7]Kania. (2021). Aneka Model Meja Makan Lipat yang Efisien dan Space-Saving. Diakses pada 07 Januari 2021 dari <https://www.dekoruma.com/artikel/120841/model-meja-makan-lipat>
- [8]Lastary D, L., dan Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta. 2. 17. Diakses dari <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/70/10/>
- [9]Lantu, D.C., Pulungan, S.A., Yudiarti, D. 2017. Analyzing the effectiveness of a joint corporate social responsibility program to empower people in an Indonesian village. *International Journal of Business and Society*, 2017, 18(S2), pp. 323–338
- [10]Lukmakso, C.A., Setiawan, A.P., Santoso, Y. (2016). Perancangan Meja Multifungsi Untuk Mahasiswa Desain Interior di Apartemen Tipe Studio. 4.2, 585-586
- [11]Prasetya, H., I.Priyoga., dan Ekaputra Dicky.Y. (2015). Perancangan Apartemen Sewa Di Surakarta dengan Pendekatan Konsep Emilio Ambasz. 1. 1. Diakses dari <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AS/article/view/365/0>
- [12]Sidharta,O., Honggowidjaja,S.P., dan Setiati, G. (2018). Perancangan Meja Multifungsi pada Interior Small Living Space. 6 (2) : 716-717. Diakses dari <http://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/7550>
- [13]Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- [14]Setyoningsih, C. (2018). DESAIN FURNITURE CREATIVE SOWORKING SPACE. *Tugas Akhir*. Departemen Desain Produk Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Diakses dari <https://repository.its.ac.id/id/eprint/51095>

- [15]Wicaksaningtyas.S., Muchlis,. dan Yudiarti.D. (2019). Perancangan Alat Penampungan dan Pendistribusian Sampah di Taman Lansia pada Aspek Ergonomi. Diakses dari Universitas Telkom, Situs Web Perpustakaan <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/152021/slug/>
- [16]Yudiarti, D., Lantu, D.C. 2017. Implementation creative thinking for undergraduate student: A case study of first year student in business school. *Advanced Science Letters*, 2017, 23(8), pp. 7254–7257.

